

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil simpulan bahwa secara simultan efisiensi modal kerja, likuiditas, dan solvabilitas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI dari tahun 2006-2009. Karena dalam penentuan kebijakan modal kerja yang efisien, perusahaan dihadapkan pada masalah adanya pertukaran (*trade off*) antara faktor likuiditas dan profitabilitas (Horne dan Machowicz, 1998). Jika perusahaan memutuskan menetapkan modal kerja dalam jumlah yang besar, kemungkinan tingkat likuiditas akan terjaga namun kesempatan untuk memperoleh laba yang besar akan menurun yang pada akhirnya berdampak pada menurunnya profitabilitas. Selain masalah tersebut, perusahaan juga dihadapkan pada masalah penentuan sumber dana. Jika perusahaan menggunakan lebih banyak utang dibanding modal sendiri maka tingkat solvabilitas akan menurun karena beban bunga yang harus di tanggung juga meningkat. Hal ini akan berdampak terhadap menurunnya profitabilitas.

5.2 Keterbatasan

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Jumlah rasio keuangan yang dimasukkan dalam penelitian ini masih sangat sedikit sehingga hal ini akan mempengaruhi hasil analisis penelitian ini.

2. Perusahaan yang dipilih dalam penelitian ini tidak random dan jumlahnya sangat sedikit.
3. Pemilihan sampel yang hanya terbatas pada perusahaan barang konsumsi saja dan perioda pengamatan yang pendek dalam penelitian ini (3 tahun) yaitu data tahun 2006-2009.

5.3 Saran

Saran dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk penelitian selanjutnya, sebaiknya menambah rasio keuangan yang digunakan agar penelitiannya dapat memberikan hasil yang maksimal. Contoh: *Quick Ratio*, *Cash Ratio*, atau *Debt to Equity Ratio*.
2. Pemilihan perusahaannya secara random dan jumlah perusahaan yang menjadi sampel penelitiannya sebaiknya ditambah.
3. Pemilihan sampel penelitian sebaiknya tidak terbatas hanya pada perusahaan barang konsumsi saja, tetapi pada perusahaan-perusahaan lain seperti: perusahaan manufaktur, perusahaan jasa, dan lain-lain. Perioda penelitiannya diusahakan lebih dari 3 tahun.